

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan suatu rangkaian perbuatan yang didasarkan pada hubungan timbal balik yang berlangsung pada keadaan edukatif guna mencapai tujuan tertentu. Proses pembelajaran harusnya terjadi secara efektif. Efektivitas proses pembelajaran dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang kompleks. Mulai dari kegiatan guru menyusun rencana pembelajaran, teknik dan metode pembelajaran yang dipilih oleh guru dalam memberikan materi, penggunaan alat bantu atau media pembelajaran, pengaktifan anak selama proses belajar, pemberian motivasi dan bimbingan dari guru dan berbagai faktor pendukung lainnya (Ema, 2016).

Salah satu tujuan dari proses pembelajaran yaitu terjadinya perubahan tingkah laku dilihat dari aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun aspek psikomotorik. Perubahan aspek kognitif dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh siswa. Prestasi belajar adalah suatu hasil usaha yang diperoleh siswa untuk mengukur kemampuan siswa setelah melalui proses dan kegiatan belajar selama waktu tertentu berupa penguasaan objek belajar dan tingkah laku yang ditunjukkan dengan nilai atau angka. (Hendriyanto, 2016).

Usaha untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik tidak dapat lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang

mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Prestasi belajar dipengaruhi oleh stimulasi psikososial. Dimana stimulasi psikososial anak dapat diperoleh melalui lingkungan keluarga yaitu orang tua (Sununingsih, 2006). Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi perilaku dalam perkembangan pendidikan anak. Hasil penelitian (Sugiman, 2015) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan anantara peran orang tua dan sarana belajar di sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Banyumas Kabupaten Pringsewu.

Peran orang tua sangat berpengaruh dalam prestasi belajar anak. Orang tua yang pertama kali tahu perubahan dan perkembangan karakter sesuai dengan usia mereka. Orang tua memegang peranan penting dalam prestasi belajar. Keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar termasuk salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar (Gracia Zhuo, 2008). Orang tua bertanggungjawab menciptakan lingkungan belajar. Memfasilitasi tempat untuk belajar, menyediakan perlengkapan sekolah, mengatur waktu untuk makan, tidur dan mengerjakan tugas sekolah. Orangtua memantau frekuensi anak menonton televisi dan apa saja yang anak kerjakan setelah pulang sekolah. Selain itu, orang tua menunjukkan kepedulian dengan berbicara kepada anak dan terlibat dalam aktivitas sekolah seperti hadir saat ada pertemuan wali murid (Diane, 2009). Orang tua yang berperan dalam belajar, akan membantu perkembangan belajar anaknya. Kegiatan belajar anak di sekolah terbatas dan waktu terbanyak anak dihabiskan di rumah yang

merupakan tanggungjawab orangtua. Diharapkan dengan adanya peran orangtua di rumah melalui pendampingan belajar, anak dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Ema, 2015).

Orang tua mayoritas menganggap hal terpenting yaitu mereka sudah membiayai keperluan sekolah namun kurang memberikan bimbingan terhadap kegiatan belajar anaknya (Hendriyanto, 2016). Hal ini dilihat berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti berupa wawancara dengan kepala sekolah di SDN Tambak Rejo 01 yang menyatakan bahwa ada sebagian orang tua yang tidak datang ketika ada pertemuan wali murid di sekolah, orang tua tidak membelikan buku paket dan LKS untuk anak, tidak mendampingi anak ketika belajar di rumah dan kepala sekolah juga menyampaikan ada sebagian siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Peneliti juga melakukan wawancara dengan murid SDN Tambak Rejo 01 yang terdiri dari 2 murid kelas I dan 2 murid kelas II, mereka menyatakan bahwa orang tua selalu menanyakan dan mengecek anaknya sudah mengerjakan PR atau belum, selain itu orang tua juga mendampingi anak ketika belajar. Namun berbeda ketika peneliti melakukan wawancara dengan 2 murid kelas IV, 2 murid kelas V dan 2 murid kelas VI, mereka menyatakan bahwa orang tua jarang menanyakan dan mengecek apakah anaknya sudah mengerjakan PR atau belum, selain itu jarang mengingatkan dan mendampingi anak belajar.

SDN Tambak Rejo 01 belum pernah dilakukan penelitian terkait peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan prestasi belajar anak.

Berdasarkan keadaan tersebut peneliti ingin meneliti terkait peran orangtua dalam pendampingan belajar dengan prestasi belajar anak di SDN Tambak Rejo 01, peneliti mengambil sampel kelas IV,V dan VI SD, Karena berdasarkan hasil wawancara yang menyatakan bahwa perhatian orang tua yang menurun ketika anaknya masuk kelas IV, V, dan VI dibanding saat anaknya kelas I,II, dan III. Peneliti berharap proses belajar siswa akan lebih optimal sehingga prestasi siswa juga meningkat.

B. Rumusan Masalah

Prestasi belajar merupakan tolak ukur pencapaian pemahaman anak selama mengikuti proses belajar. Prestasi belajar dipengaruhi oleh stimulasi psikososial, dimana stimulasi psikososial anak dapat diperoleh melalui lingkungan keluarga yaitu orang tua. Perhatian orang tua selama kegiatan belajar anak berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar di sekolah. SDN Tambak Rejo 01 belum pernah dilakukan penelitian terkait peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan prestasi belajar, sehingga peneliti ingin mengetahui adakah hubungan peran orangtua dalam pendampingan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV, V, VI Sekolah Dasar di SDN Tambak Rejo 01 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan prestasi belajar IV, V dan VI Sekolah Dasar di SDN Tambak Rejo 01 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik anak usia sekolah.
- b. Untuk mengetahui peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan prestasi belajar anak siswa kelas IV, V dan VI Sekolah Dasar di SDN Tambak Rejo 01 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.
- c. Untuk mengetahui prestasi belajar anak kelas IV, V dan VI Sekolah Dasar di SDN Tambak Rejo 01 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.
- d. Menganalisis seberapa besar hubungan peran orang tua dalam pendampingan belajar dengan prestasi belajar anak kelas IV, V dan VI Sekolah Dasar di SDN Tambak Rejo 01 Kecamatan Gayamsari Kota Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah SDN Tambak Rejo 01

Hasil penelitian ini sebagai informasi dan bahan evaluasi terkait prestasi anak serta dapat dijadikan referensi pembelajaran untuk meningkatkan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar.

2. Bagi profesi

Penelitian ini memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar anak usia sekolah.

3. Bagi masyarakat

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya peran serta orang tua bagi keberhasilan belajar anak.